

## **KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SD INPRES WATUBOSE**

**Faradilah<sup>1</sup>, Rusdin<sup>2</sup>, Irawan Hadi Patanggu<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu

Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu

Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu

**Abstract:** This research was motivated by the creativity of students in using used goods as a medium for learning Natural Sciences (Science) at SD Inpres Watubose. This research starts from the problem of how students are creative in using used goods in science learning and what types of creativity are produced through the use of used goods as a science learning medium at SD Inpres Watubose. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is by analyzing data in the form of qualitative data and then interpreting it using an inductive mindset, namely a way of thinking that starts from specific facts, concrete events from research, then drawing generalizations through general characteristics. And the presentation of the data used is to present the data that has been collected in a simpler form. From the results of this research it was found that: 1) implementing activities to utilize used goods as a learning medium at SD Inpres Watubose can foster creativity in students and students can manage used goods so that they can be reused 2) In activities utilizing used goods carried out in schools there are Several types of learning media are produced through students' creativity, including: human breathing apparatus, hand joint movement props and sound sources. All learning media are made by reusing used goods.

**Keyword:** *Student creativity, used goods and learning media*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Inpres Watubose. Penelitian ini berangkat dari permasalahan. Bagaimana Kreativitas peserta didik dalam pemanfaatan barang bekas pada pembelajaran IPA dan apa saja jenis-jenis kreativitas yang dihasilkan melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran IPA di SD Inpres Watubose. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menganalisa data yang berupa data kualitatif kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit dari riset, kemudian di tarik generalisasi-generalisasi melalui sifat umum. Serta penyajian data yang digunakan yaitu menyajikan data yang telah terkumpul dalam bentuk yang lebih sederhana. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di SD Inpres Watubose dapat menumbuhkan kreativitas dari peserta didik serta peserta didik dapat mengelola barang bekas agar dapat digunakan kembali 2) Dalam kegiatan pemanfaatan Barang Bekas yang dilaksanakan di Sekolah ada beberapa jenis media pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu  
[faradilah@gmail.com](mailto:faradilah@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu  
[rusdin@uindatokarama.ac.id](mailto:rusdin@uindatokarama.ac.id)

<sup>3</sup> Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu  
[irawanhadipatanggu@uindatokarama.ac.id](mailto:irawanhadipatanggu@uindatokarama.ac.id)

dihasilkan melalui kreativitas peserta didik yaitu di antaranya: alat Pernapasan pada manusia, alat peraga sendi gerak tangan dan sumber bunyi. Semua media pembelajaran tersebut dibuat dengan memanfaatkan kembali barang bekas.

**Kata Kunci:** kreativitas Peserta Didik, Barang Bekas dan Media Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu proses mental yang melibatkan pemikiran, persepsi, imajinasi, dan ekspresi diri, Kreativitas yang dimiliki seseorang dapat mengasah kemampuan untuk melahirkan hal yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata serta berbeda dengan karya sebelumnya.<sup>4</sup> Kreativitas dapat meningkatkan kemampuan berkreasi seseorang baik orang tua, anak-anak, maupun kalangan remaja. Begitu juga dengan peserta didik sebab peserta didik tentunya memiliki potensi kreatif yang berbeda-beda. Namun dalam menunjang kreativitas yang dimiliki peserta didik diperlukannya sosok guru untuk dapat mengasah kretaitivas dari peserta didik. Banyak cara yang dapat guru lakukan untuk mengasah kreativitas dari peserta didiknya, salah satunya memanfaatkan barang bekas.<sup>5</sup>

Barang bekas merupakan sampah yang berasal dari rumah tangga. Barang bekas merupakan bahan yang bukan baru lagi, namun barang bekas masih bisa digunakan kembali. Memanfaatkan barang bekas dalam konteks ini adalah memanfaatkan yang tidak terpakai lagi seperti kardus bekas, botol bekas dan lain sebagainya sebagai pembuatan media pembelajaran. Sarana menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam membuat media pembelajaran yang dimana guru

dapat memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk mencoba dalam mengembangkan kemampuan daya pikir dan daya cipta serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelajah lingkungan.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran IPA guru harus pandai memilih dan menggunakan media, strategi, pendekatan, metode dan teknik yang banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Kreativitas guru sangat penting untuk menggunakan media-media pembelajaran yang secara khusus cocok untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik, untuk mengembagkan kemampuan esensial peserta didik pada pembelajaran IPA sehingga proses pembelajaran tidak lagi monoton dan komunikasi tidak lagi terkendala, maka diperlukan suatu cara yang dapat mengubah kemampuan peserta didik. Dimana cara atau strategi tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dapat lebih bermakna.

Kreativitas bukanlah sebuah kualitas istimewa yang dimiliki oleh beberapa orang terpilih. Namun, kreativitas ada pada diri semua orang sebab guru perlu mengadopsi dan mengaplikasikan sebuah pendekatan yang mendukung perkembangan kreativitas peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Lilis Suryani, *Kreativitas Peserta Didik dalam Pemanfaat Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah vol. 2 No. 1, Juni 2022: 70

<sup>5</sup> Yanuar herlambang, "Peran Kretaitivas Dalam Industry Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa " Jurnal Teknologi Dan Informasi MI PLB.

---

<sup>6</sup> Cicik setyowati, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol.1 No.1 april 2021, 83.

<sup>7</sup> Numayani dan Anugrah B Sihombing " Meningkatkan kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Model Peta Konsep Tipe Network Tree di Kelas IV SD N 060792 Kec.Medan Timur". Jurnal PPSD, 84-85

Hasil observasi awal di SD Inpres Watubose Desa Bulili Kec. Nokilalaki Kab.Sigi bahwa kreativitas peserta didik dalam pemanfaatan barang bekas yang di mana peserta didik pernah membuat alat peraga sistem pernapasan pada manusia yang di buat dari botol bekas,pipet yang sudah tak terpakai dan balon. Serta kreativitas yang dihasilkan oleh peserta didik dapat bermanfaat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dari permasalahan ini bahwa walaupun keterbatasan pada media pembelajaran bukanlah hambatan untuk dapat melanjutkan proses belajar mengajar, dengan barang bekas yang ada dilingkungan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Barang bekas dapat diubah sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas pada peserta didik. Walaupun media pembelajaran yang terbatas namun jika guru kreatif dan membuat media dari apa saja tentunya pembelajaran akan lebih menyenangkan. Serta dengan pemanfaatan barang bekas yang dapat diubah sebagai media pembelajaran maka akan dapat menumbuhkan kreativitas dari peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba meningkatkan kreativitas dari peserta didik melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran IPA di SD Inpres Watubose.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas yang di ubah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dari peserta didik.<sup>8</sup> Penggunaan

---

<sup>8</sup> Imelda Dua Kleruk *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar* 2020.

barang bekas sebagai media pembelajaran merupakan cara yang dapat meningkatkan kreativitas dari peserta didik.<sup>9</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>10</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah, Penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang masih sedikit diketahui. Selain itu, hasil yang dicapai dari penelitian ini akan lebih akurat. Sebagaimana pendapat Sudjana bahwa “penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori dari data, bukan dari hipotesis.<sup>11</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>9</sup> Mijayanti *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo* 2019.

<sup>10</sup> Uhar Suhar saputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Tindakan* (Cet, II ; Bandung: PT. RefikaAditama, 2012), 181.

<sup>11</sup> N. Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: SinarBaru Algesindo, 2009), 195.

### 1. Observasi

Instrumen penelitian dalam observasi yaitu lembar observasi yang ingin membuktikan bahwa penulis merencanakan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran. Instrumen observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dimana penulis mengamati secara langsung hal yang terjadi selama proses pelaksanaan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran IPA.

### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala Sekolah dan guru kelas dalam bentuk percakapan yang berisi daftar pertanyaan mengenai profil SD Inpres Watubose..

### 3. Dokumentasi

Instrumen dalam dokumentasi terdapat laporan kegiatan yang dilakukan selama penelitian, foto-foto kegiatan pembelajaran, RPP sebagai bukti bahwa penulis menerapkan pembelajaran praktikum, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian di kelas V SD Inpres Watubose

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu cara menganalisa data yang berupa data kualitatif kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit dari riset, kemudian di tarik generalisasi-generalisasi melalui sifat umum.<sup>12</sup>

#### 2. Penyajian Data

penyajian data yaitu menyajikan data yang telah terkumpul, tersusun dan direduksi dalam bentuk yang lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

#### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah:

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya. Selanjutnya menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi metode.
2. Triangulasi Sumber Data.
3. Triangulasi Teori.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga merupakan teknik pengecekan data terhadap sumber data yang telah ditentukan penulis, kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang ditentukan peneliti, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Watubose. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kreativitas peserta didik dalam pemanfaatan  
**Faradilah, Rusdin:** [Kreativitas Peserta didik ] 27

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*(Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), 42

barang bekas pada mata pelajaran IPA dan apa saja jenis-jenis kreativitas yang dihasilkan dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran IPA..

pada kegiatan kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Watubose Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi, maka dapat di uraikan sebagai berikut.

Pemanfaatan barang bekas merupakan salah satu alternatif untuk digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mudah dijangkau untuk diperoleh. Pemanfaatan barang bekas merupakan usaha atau aktivitas manusia untuk menggunakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan guru sesuai dengan RPP dengan urutan pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan ini dibuat bersama-sama melibatkan peserta didik untuk aktif dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran yaitu membuat media dari barang bekas seperti diantaranya: media pembelajaran alat pernapasan pada manusia, media pembelajaran sumber bunyi dan media pembelajaran sendi gerak sederhana. Semua media yang dibuat sepenuhnya menggunakan barang bekas yang masih layak digunakan kembali.

Kegiatan kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas dipilih untuk digunakan karena bahannya mudah dicari dan dapat dimanfaatkan kembali oleh peserta didik. Melalui kegiatan ini yang melibatkan peserta didik yang dimana akan menumbuhkan kreativitas dari peserta didik untuk membuat media pembelajaran dari bahan sederhana seperti barang bekas. Dalam setiap

pembelajaran yang perlu dipersiapkan tenaga pendidik yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan penjelasan.

Kreativitas yang dihasilkan melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dapat menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPA, serta barang bekas yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran oleh guru kelas V SD Inpres Watubose adalah kardus bekas, botol bekas, pipet bekas, dan kaleng bekas.

## 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan sebelum memulai mengumpulkan data. Pada tahap persiapan ini, menyusun rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar waktu bisa dilakukan secara efektif. Berikut adalah tahap persiapan yang pendidik gunakan yaitu:

### a. Menyiapkan RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam kelas. RPP disusun dilaksanakan oleh guru, format RPP tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan.

### b. Menyiapkan Alat dan Bahan

Sebelum memuat media pembelajaran maka hal yang perlu diperhatikan yaitu menyiapkan alat dan bahan, karena hal itu penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam kegiatan ini, tahap pelaksanaan suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci, setelah perencanaan sudah siap diterapkan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

## **3. Tahap Evaluasi, Percobaan dan Penjelasan media pembelajaran**

Dalam kegiatan ini guru akan melakukan tahap evaluasi yang di mana guru akan memberikan evaluasi terhadap media pembelajaran yang di buat oleh peserta didik. Serta dalam tahap percobaan dan penjelelasan di sini peserta didik akan mencoba media pembelajaran yang telah mereka buat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kegiatan yang dilakukan yaitu:

### **a. Guru Bertanya pada Anak**

Setelah guru melakukan kegiatan kreativitas pemanfaatan barang bekas guru melakukan Tanya-tanya jawab kepada peserta didik tentang kegiatan yang tadi dilakukan.

### **b. Guru Menjelaskan kegunaan media pembelajaran yang telah dibuat**

Pada bagian proses pembelajaran tentunya seorang guru harus menjelaskan kegunaan dari media pembelajaran yang dibuat sebelumnya dan menjelaskan cara menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat.

## **Hasil Kreativitas Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Barang Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di SD Inpres Watubose**

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, baik berupa ide gagasan maupun karya nyata yang berbeda dan unik dari penemuan sebelumnya. Karya nyata tersebut bisa dengan memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai. Dalam hal ini peserta didik dapat membuat karya nyata dari barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai dan bermanfaat seperti media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.

Hasil kreativitas adalah hasil yang diperoleh dari hasil pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA berupa Alat pernapasa pada manusia, alat peraga sendi gerak tangan dan sumber bunyi. Adapun aspek yang penulis amati dari pemanfaatan barang bekas tersebut yaitu:

### **1. Perhatian Peserta didik**

Perhatian peserta didik dalam pembelajaran adalah aktivitas untuk memusatkan konsentrasi dalam mendengarkan dan mencermati apa yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran

### **2. Pemahaman Peserta Didik**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah dijelaskan, di ingat dan dilihat.

Melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dari kardus, botol bekas, pipet dan barang bekas lainnya, karena dilihat dari kondisi barang bekas yang ditemukan pasti ada barang bekas yang bentuknya tidak lagi sempurna akan tetapi bukan menjadi penghambat dalam pembuatan barang bekas sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan barang bekas merupakan sesuatu hal yang sangat bermanfaat karena itu dengan memanfaatkan barang bekas tersebut dapat mengurangi pencemaran yang ada dalam lingkungan terutama lingkungan sekolah serta dapat melatih peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan dengan cara memanfaatkan barang bekas yang dapat diubah sebagai media pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas peserta didik dalam pemanfaatan barang bekas pada mata pelajaran IPA dapat menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. Kegiatan kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas dipilih karena bahannya mudah dicari dan dapat dimanfaatkan kembali oleh peserta didik. Pada kegiatan pemanfaatan barang bekas ini akan menumbuhkan kreativitas dari peserta didik untuk membuat media pembelajaran dari barang bekas.

2. Hasil kreativitas yang dihasilkan dari pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA berupa alat pernapasa pada anusia, alat peraga sendi gerak tangan dan sumber bunyi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah B Sihombing dan Numayani *meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media model peta konsep tipe network tree di kelas IV SD N 060792 kec.medan timur*, Jurnal PPSD
- Cicik setyowati, “*meningkatkan kreativitas anak melalui media bahan bekas*” jurnal pendidikan anak usia didi , vol.1 No.1 april 2021.
- Dia Imelda Kleruk *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Barang Bekas Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar* 2020
- Hadi, sutrisno, *Metodologi Rresearch* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Herlambang Yanuar, *peran kretaitivas Dallam industry kreatif terhadap kemajuan bangsa* “jurnal teknologi dan informasi MI PLB.
- Ibrahim dan N. Sudjana *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2009
- Mijayanti *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo* 2019
- Saputra uhar Suhar, *Metode Penelitian kuantitatif*,

*kualitatif dan Tindakan* Cet. II ;  
Bandung: PT. Refika Aditama

Suryani Lilis, *kegiatan peserta didik  
dalam pemanfaatan barang bekas  
sebagai media pembelajaran,*  
jurnal ilmiah vol. 2 No. 1, juni 2022